Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 04 Nomor 02. 2021.164-171.

SOSIALISASI *RULES OF THE GAME*: ISU-ISU TERBARU ATURAN PERMAINAN BOLA VOLI

Sujarwo
Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,
Email : jarwo@uny.ac.id

Abstract

Community service, in this case volleyball coaches throughout Indonesia, regarding the latest volleyball game rules is needed by coaches to always update information and try to adapt to the exercises and strategies that will be applied in their team. The purpose of community service is to provide information and increase knowledge to volleyball coaches about the latest rules in volleyball games. Community service using the online method with the Zoom Meeting application. Participants in this community service activity are volleyball coaches throughout Indonesia, totaling 32 people. The service material is delivered by a national referee who already has an official refereeing license. The target of service is to increase the knowledge of the trainers of the activity participants about the latest game rules. The measurement of the increase in knowledge is measured by calculating the difference in the mean of the results of the pretest and also the results of the posttest of community service activities. The results of community service showed an increase in the mean pretest mean: 79.67 and the average posttest result: 87.09, the average increase in the coach's knowledge of the latest volleyball game rules was: 7.42%. The coach's knowledge of the rules of the volleyball game must continue to be improved, because the faster development of volleyball affects the rules of the volleyball game.

Keywords*: Socialization, Volleyball, Rules of the game.*

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dalam hal ini pelatih bola voli di seluruh Indonesia tentang peraturan permainan bola voli yang terkini sangat dibutuhkan oleh pelatih untuk selalu update informasi dan berusaha menyesuaikan dengan latihan dan strategi yang akan diterapkan dalam tim mereka. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan kepada pelatih bola voli tentang aturan terbaru dalam permainan bola voli. Pengabdian masyarakat menggunakan metode daring dengan aplikasi Zoom Meeting. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatih bola voli di seluruh Indonesia, berjumlah 32 orang. Materi pengabdian disampaikan oleh wasit nasional yang sudah memiliki lisensi perwasitan resmi. Target pengabdian terjadi peningkatan pengetahuan pelatih peserta kegiatan tentang aturan permainan yang terbaru. Pengukuran peningkatan pengetahuan diukur dengan perhitungan dan perbedaan mean rerata dari hasil pretest dan juga hasil posttest kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan rerata mean pretest: 79.67 dan hasil rerata posttest: 87.09, peningkatan mean rerata pengetahuan pelatih tentang aturan permainan bola voli terbaru sebesar: 7.42%. Pengetahuan pelatih tentang aturan permainan bola voli harus terus ditingkatkan, karena perkembangan bola voli yang semakin cepat mempengaruhi aturan permainan bola voli.

Kata kunci: Sosialisasi, Aturan Permainan, Bola Voli.

PENDAHULUAN

Pelatih merupakan salah satu unsur keberhasilan dalam strategi memenangkan pertandingan bola voli. Tidak merata dan kurangnya sosialisasi peraturan permainan kepada pelatih bola voli dari wasit, sering menyebabkan terjadinya permasalahan-permasalahan di lapangan. Pelatih bola voli di Indonesia juga tersebar diberbagai daerah baik di perkotaan maupun di pedesaan bahkan di pegunungan, sehingga akses mendapatkan pengetahuan atau

informasi tentang aturan permainan bola voli menjadi berbeda, ada yang cepat aksesnya ada juga yang lambat mendapatkan informasi. Kondisi pelatih bola voli juga masih belum merata kompetensi dan juga lisensi kepelatihannya, hal ini juga masih menjadi kendala para pelatih mendapatkan materi tentang perkembangan bola voli modern. Pengalaman pelatih dalam mengikuti kompetisi resmi yang diselenggarakan oleh PBVSI dengan aturannya juga masih bervariasi, sehingga pelatih juga jarang mengalami dipimpin oleh wasit dengan aturan resmi. Beberapa isu peraturan permainan bola voli yang terbaru meliputi: hak dan kewajiban pelatih dan atlet dalam pertandingan; perlengkapan pemain; dasar dan tanggungjawab pelatih dan atlet; aturan sebelum, saat dan sesudah pertandingan; Sanksi dalam pertandingan; aturan Libero; dan perubahan peraturan permainan bola voli terbaru.

Berikut hak dan kewajiban pelatih dan atlet dalam pertandingan, dalam suatu regu harus membawa susunan pemain dan daftar pemain. Jumlah pemain dalam satu regu adalah 14 orang, dan pelatih tiga orang. Hanya pemain yang masuk dalam susunan daftar pemain yang dapat bermain. Pada tim atau regu harus ditunjuk kapten tim/regu. Salah seorang pemain dari 14 orang tersebut ditunjuk sebagai kapten regu/tim. Kapten regu memakai tanda khusus pada kostumnya, khususnya pada tanda di bawah angka di dada, ukuran panjang 8 cm dan lebar 2 cm, dan berwarna lain/berbeda dengan warna dasar kostum dan dipasang paten. Kalau kapten regu atau tim diganti, maka pelatih/kapten regu menunjuk pemain lain atau sebagai kapten playing.

Perlengkapan pertandingan yang harus dipakai oleh pemain bola voli, yaitu: pemain memakai baju kaos dan celana pendek, kostum harus bersih dan warna sama. Pemain juga harus memakai sepatu yang ringan dan lentur, dari karet tanpa hak kulit. Nomor kostum yang diaturan adalah nomor 1 s.d 20. Aturan nomor di kostum adalah warna kontras, tinggi nomor dada 15 cm, nomor punggung 20 cm, dan lebar nomor 2 cm. Wasit memberikan ijin kepada pemain yang tidak menggunakan sepatu dengan ketentuan tertentu, maupun mengganti kaos yang basah. Sebagai manusia biasa seorang wasit terkadang juga mengalami suatu permasalahan dalam keputusannya, hal itu dipengaruhi banyak hal, salah satunya wawsan dan juga pengetahuan wasit. Hal ini sejalan dengan pendapat (VanYperen: 1998) bahwa wasit perlu melakukan update atau peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kursus dan juga prektek mewasiti pada semua level kompetisi, dan terus perlu diberikan koreksi atau masukan agar semakin adil dalam memimpin pertandingan. Wasit juga perlu meng*update* pengetahuan meskipun dalam kondisi pendemi covid 19 saat ini dengan kursus daring menggunakan media *e-learning* juga bisa dilakukan, meskipun menurut (Widianingsih, Indrakasih, Nugroho, & Sihombing: 2021) efektifitas pembelajaran dengan daring atau menggunakan media *e-learning* efektiftiasnya hanya 50%. Menurut (Chu, Li, & Guan: 2020) bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan bantuan *big data* tentang materi bola voli sangat membantu kualitas pembelajaran dan lebih efisien.

Pada pertandingan di cuaca dingin, pemain boleh memakai training. Dasar tanggungjawab pemain dan pelatih, di antaranya: mengetahui dan mematuhi aturan. Menerima keputusan wasit dengan jiwa sportif dan bijaksana, apabila ada keraguan kapten playing dapat memohon penjelasan. Berkelakuan baik dan memiliki semangat kejujuran. Memiliki sikap hormat dan ramah kepada wasit dan lawan. Dilarang melakukan sikap mengganggu, mempengaruhi keputusan wasit. Hal ini senada dengan penelitian dari (Mirjamali, Ramzaninezhad, Rahmaninia & Reihani: 2012) bahwa ada tiga faktor utama penyebab stres wasit yaitu: faktor pribadi, dan penampilan teknik; penampilan yang dievaluasi, dan takut membuat kesalahan.

Sebelum pertandingan dimulai terdapat beberapa hal yang perlu diperhaikan oleh pelatih dan pemain, yaitu: undian atau toss. Para kapten regu dipertemukan untuk melakukan undian. Undian memilih servis, recive servis, atau tempat. Undian dilaksanakan di depan meja scorer. Apabila terjadi set penentuan/rubber set dilakukan undian kembali. Selain itu pemanasan dilakukan < 5 menit, apabila tidak ada lapangan lain untuk pemanasan. Pemanasan bersama-sama ± 10 menit, atas permintaan kedua kapten regu. Kalau pemanasan dilakukan bergantian maka tim yang menang toss pemanasan terlebih dahulu. Penetapan posisi pemain, tiap-tiap pelatih setiap set menyerahkan daftar posisi pemain kepada scorer atau wasit kedua.

Keenam pemain yang tertulis di daftar tersebut harus menempatkan diri sesuai posisi nomor tidak bisa diganti. Enam pemain tersebut dapat melakukan posisi bertanding. Posisi pemain cadangan pada saat pertandingan, adalah: pemain yang tidak masuk daftar posisi duduk di bangku cadangan, sebelah kiri atau kanan meja scorer. Pemain cadangan boleh melakukan pemanasan di daerah pemanasan (3 x 3) di sisi kanan/kiri apangan tanpa menggunakan bola. Pada waktu pertandingan posisi pemain tetap kecuali server atau orang yang melakukan serve. Posisi 3 pemain depan yaitu posisi: 4, 3, dan 2 (dekat net). Sedangkan posisi belakang yaitu: 5, 6, dan 1. Setelah daftar posisi diserahkan tidak boleh dirubah lagi, akan tetapi boleh di koreksi. Apabila terjadi kesalahan pada set posisi, dapat langsung diganti tidak terkena sanksi. Akan tetapi apabila diganti maka terjadi pergantian pemain. Berikut cek posisi pemain yang biasanya masih terjadi kurang pengetahuan dan informasi yang jelas baik pelatih maupun pemain:

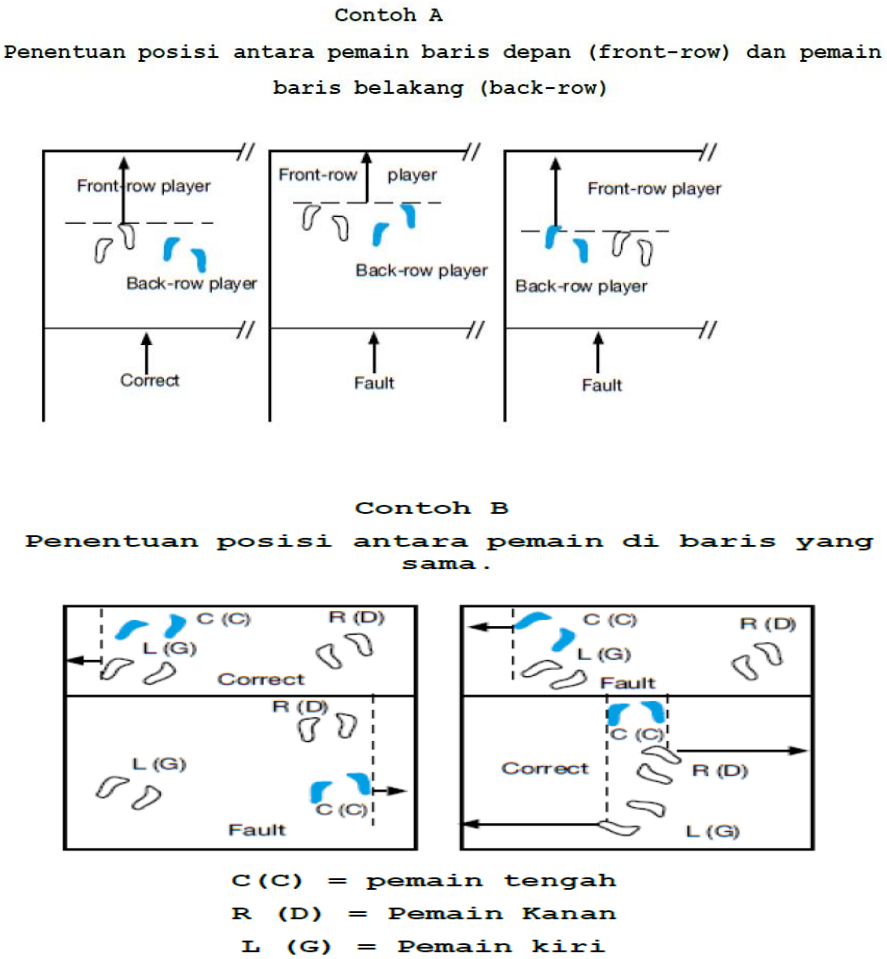

Gambar 1. Cek posisi pemain

Berikut tabel tentang perbedaan aturan permainan bola voli dari aturan lama dengan aturan terbaru:

Tabel 1. Perubahan peraturan permainan bola voli

Lama	Baru
1. Komposisi Tim a. Jumlah pemain maksimal 12 orang, termasuk libero 1 orang; b. Jumlah pemain 12 orang, boleh tanpa libero; c. Pemain kurang dari 12 orang, tetap boleh memakai libero 1 orang; d. Nomor punggung/dada 1 – 18. 2. Memasuki Daerah lawan a. Sebagian anggota badan memasuki daerah lawan di bawah net dinyatakan mati; b. Salah satu atau kedua telapak kaki masuk ke daerah lawan di bawah net tetapi masih kontak dengan garis tengah, dinyatakan tidak mati. 3. Pemain menyentuh Net a. Setiap pemain yang menyentuh net baik disengaja atau tidak dinyatakan mati. 4. Libero a. Hanya 1 orang; b. Boleh tidak memakai libero; c. Libero cidera bisa diganti pemain lain dengan memakai baju libero.	1. Komposisi Tim a. Jumlah pemain maksimal 14 orang, termasuk libero 2 orang. (FIVB Competition); b. Jumlah pemain 12 orang, boleh dengan libero 2 orang (PBVSI kompetisi); c. Pemain 14 orang tidak boleh memakai libero 1 orang; d. Pemain kurang dari 14 orang, boleh memakai libero 2; e. Nomor punggung/dada 1 – 20. 2. Memasuki Daerah Lawan a. Sebagian anggota badan bagian atas memasuki daerah lawan di bawah net dinyatakan tidak mati, akan tetapi apabila hal tersebut mengganggu lawan, maka dinyatakan mati; b. Salah satu atau kedua telapak kaki memasuki daerah lawan di bawah net tetapi masih kontak dengan garis tengah, dinyatakan tidak mati. 3. Pemain menyentuh Net a. Pemain menyentuh net seluruhnya yang berada di dalam antara kedua antena dinyatakan mati. Menyentuh net dibagian pita putih dinyatakan mati. 4. Libero a. Libero 2 orang; b. Pemain 14, libero harus 2 orang; c. Libero yang boleh main 1 orang, boleh ada pergantian antara libero.

Pengabdian pada masyarakat dalam hal ini pelatih bola voli di seluruh Indonesia tentang peraturan permainan bola voli yang terkini sangat dibutuhkan oleh pelatih untuk selalu *update* informasi dan berusaha menyesuaikan dengan latihan dan strategi yang akan diterapkan dalam tim mereka. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan kepada pelatih bola voli tentang aturan terbaru dalam permainan bola voli.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat menggunakan metode daring dengan aplikasi *Zoom Meeting*. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatih bola voli di seluruh Indonesia, berjumlah 32 orang. Materi pengabdian disampaikan oleh wasit nasional yang sudah memiliki lisensi perwasitan resmi. Target pengabdian terjadi peningkatan pengetahuan pelatih peserta kegiatan tentang aturan permainan yang terbaru. Pengukuran peningkatan pengetahuan diukur dengan perhitungan dan perbedaan mean rerata dari hasil *pretest* dan juga hasil *posttest* kegiatan pengabdian masyarakat. Analisis pengetahuan pelatih dengan menggunakan uji t. Dengan melihat perbedaan rerata mean hasil tes sebelum diberikan pengabdian dan hasil *post test* setelah diberikan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdi kepada pelatih bola voli di seluruh Indonesia, mendapatkan hasil yang tertuang dalam tabel 2. berikut:

Tabel 2. Analisis Uji t pengetahuan pelatih tentang aturan bola voli terbaru

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	31	79,68	10,796	1,939
postest	31	87,10	9,727	1,747

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest	41,091	30	,000	79,677	75,72	83,64
postest	49,852	30	,000	87,097	83,53	90,66

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan rerata mean *pretest*: 79.67 dan hasil rerata *posttest*: 87.09, peningkatan mean rerata pengetahuan pelatih tentang aturan permainan bola voli terbaru sebesar: 7.42%. Pengetahuan pelatih bola voli tentang peraturan terbaru dalam bola voli mengalami peningkatan setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa informasi yang pelatih belum mengetahui secara luas yaitu tentang: jumlah pemain dalam satu regu atau tim, libero yang masuk dalam permainan dapat diganti oleh libero yang di luar lapangan, warna penanda kapten yang ada di bawah angka nomor dada harus berwarna kontras dengan warna baju agar terlihat oleh wasit, penggunaan training pada cuaca dingin, recive servis menggunakan pasing atas tidak boleh bola tertahan, pemain dan pelatih tidka boleh berkata kasar/rasis, dan libero posisi sekarag bisa menjadi kapten regu.

Selain pelatih, dan pemain wasit juga sangat penting mengembangkan kemampuan diri baik secara pengetetahuan dan juga penampilan saat mewasiti. Hal ini sesuai dengan penelitian (Subarna, Tangkudung, & Asmawi: 2019) bahwa kemampuan koordinasi mata dan tangan

seorang wasit memiliki dampak yang signifikan pada kepercayaan diri seorang wasit dalam memimpin suatu pertandingan. Bantuan teknologi juga sangat dibutuhkan dalam membantu kinerja wasit dan lancarnya pertandingan, hal ini senada dengan penelitian (Nurlina, Santosa, Supriyono: 2017) bahwa biometric sensor sangat membantu wasit dan pemain yang melakukan kesalahan pada area net bola voli. Variabel lain yang membuat pengambilan keputusan wasit menjadi baik, di antaranya: jenis kelamin, usia, kategori wasit, dan pengalaman berdasarkan penelitian dari (Arslanoglu, Dogan, & Acar: 2018).

Wasit yang memiliki pengalaman memimpin level pertandingan tertentu lebih memiliki ketenangan dan fokus yang lebih baik dibandingkan dengan wasit yang belum pernah memimpin level pertandingan, hal ini sesuai dengan penelitian (Mounir: 2020) bahwa tingkat kesulitan dalam kejuaraan akan menentukan level kemampuan wasit dalam memimpin pertandingan. Wasit dengan level kemampuan tinggi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kinerja performanya dalam memimpin suatu pertandingan (Spencer: 2015). Wasit yang memiliki alasan tertentu dan tujuan mulia menjadi wasit maka akan memiliki profesionalisme yang lebih baik, dibandingkan dengan mereka menjadi wasit karena tuntutan material, hal ini sesuai dengan penelitian (Eskiyecek, Satici, Ozaltas, Savucu, & Gul: 2019) bahwa pada wasit renang juga memiliki perbedaan antara wasit yang benar-benar menjiwai profesi wasit, dengan yang mereka hanya mengejar pendapatan semata. Level pendidikan seorang wasit juga sangat mempengaruhi pola pikir wasit dan dalam menguasai aturan permainan bola voli yang diterbitkan oleh FIVB dengan bahasa internasional yaitu bahasa inggris (Diotaiuti, Falese, Mancone, Corrado, Mallia, Zelli, & Lucidi: 2020).

Gambar 2. Pemateri dalam kegiatan pengabdian masyarakat

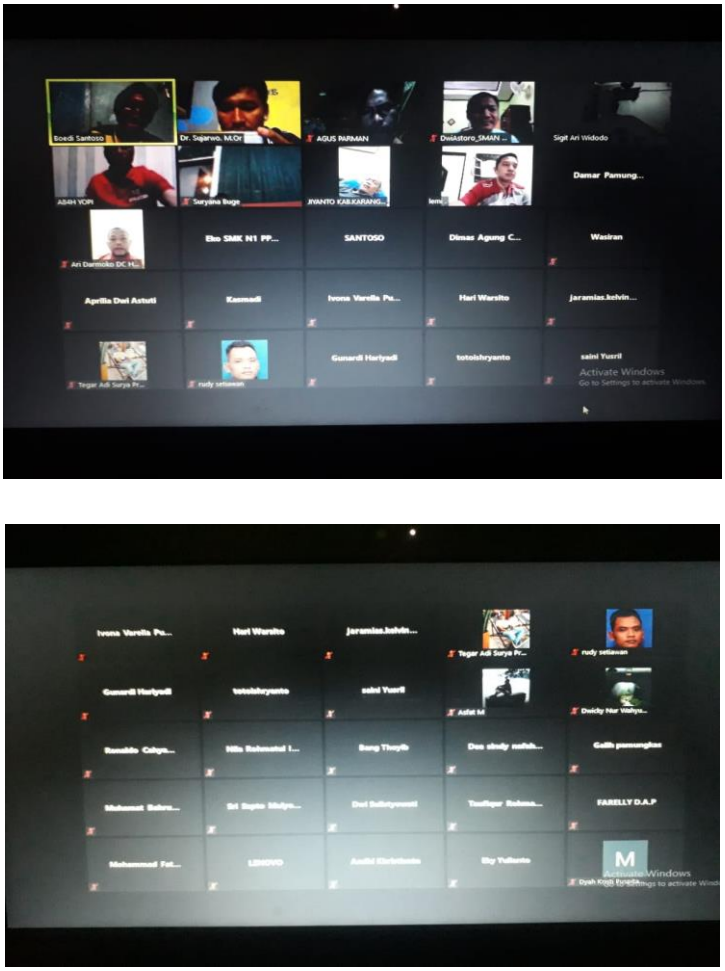

Gambar 3. Dokumentasi pengabdian masyarakat dengan moda daring.

SIMPULAN

Pengetahuan pelatih tentang aturan permainan bola voli harus terus ditingkatkan, karena perkembangan bola voli yang semakin cepat mempengaruhi aturan permainan bola voli. Baik pelatih, pemain dan juga wasit harus terus belajar tentang perkembangan peraturan permainan bola voli, agar suatu pertandingan dapat berjalan dengan lancar dan saling menghormati dan menghargai peran masing-masing dalam suatu pertandingan tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian bahwa aturan permainan bola voli selalu dinamis maka hendaknya pengabdian selanjutnya akan terus dilakukan kepada pelatih, dan juga wasit bola voli secara bersama-sama sehingga memiliki visi dan misi yang sama dalam memahami aturan permainan bola voli modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada wasit dalam hal ini sebagai pemateri pengabdian masyarakat dan kepada 32 orang pelatih bola voli di seluruh Indonesia yang sudah berkenan mengikuti kegiatan webinar dan bersedia mengisi soal pada aplikasi *google form* yang disampaikan pengabdi.

DAFTAR PUSTAKA

Arslanoglu, C; Dogan, E; & Acar, K. 2018. Investigation of Decision Making and Thinking Styles of Volleyball Referees in Terms of Some Variables. Journal of Education and Training Studies Vol. 6, No. 10; ISSN 2324-805X E-ISSN 2324-8068. doi:10.11114/jets.v6i10.3431URL:https://doi.org/10.11114/jets.v6i10.3431.

Chu, P; Li, L; & Guan, Y. 2020. Design of Networked Volleyball Distance Teaching System Based on Big Data Mining. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 500. Proceedings of the Second International Symposium on Management and Social Sciences (ISMSS 2020).

Diotaiuti, P; Falese, L; Mancone, S; Corrado, S; Mallia, L; Zelli, A; & Lucidi, F. 2020. Psychometric Properties and Reliability of the Referee Self-E_cacy Scale (REFS) in Volleyball Referees. International Journal of Environmental Research and Public Health. 17, 8423; doi:10.3390/ijerph17228423.

Eskiyecek, C.G; Satici, O; Ozaltas, H. N; Savucu, Y; & Gul, M. 2019. An Analysis on General Self-Efficacy Beliefs of Swimming Referees in Terms of Demographic Variables. Journal of Education and Learning; Vol. 8, No. 5; ISSN 1927-5250 E-ISSN 1927-5269. doi:10.5539/jel.v8n5p259.

Mirjamali, E; Ramzaninezhad, R; Rahmaninia, F; & Reihani, M. 2012. A Study of Sources of Stress in International and National Referees of Soccer, Volleyball, Basketball and Handball in Iran. World Journal of Sport Sciences 6 (4): 347-354. ISSN 2078-4724. DOI: 10.5829/idosi.wjss.2012.6.4.1147.

Mounir, M. 2016. Designing a scale of psychological skills for volleyball referees. Conference Paper.

Nurlina, D. F., Santosa, I., Supriyono. 2017. The Development of Biometric Sensors To Net Sports Volleyball. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 6(3), 171-176.

Spencer, B. D. 2015. Self Efficacy and Performance in Volleyball Referees. Michigan State University. Thesis.

Subarna; Tangkudung, J; & Asmawi, M. 2019. The effect of eye-hand coordination on self-confidence levels among indoor volleyball referees. Journal of Education, Health and Sport, 9(4):124-139. eISNN 2391-8306. DOI http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.2621156.

VanYperen, N. W. 1998. Predicting stay/leave behavior among volleyball referees. The Sports Psychologist. 12, 427-439.

Widianingsih, O; Indrakasih; Nugroho, S; & Sihombing, H. 2021. Development of Learning Media for Volleyball Subject Refereeing Subjects Based on Satellite E-Learning. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal). Volume 4, No. 1, Page: 887-895. e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715 (Print). DOI: https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1689